Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga

Volume 6 Nomor 1,Tahun 2023

Tersedia Online: https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/riyadhohjurnal
ISSN. 2656-2936

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *DIRECT INSTRUCTION* MELALUI PENDEKATAN MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR RENANG GAYA DADA

Hesty Yuliani Hadi[1], Irwan Hemawan[2], Asep Angga Permadi[3]

[123]Prodi Pendidikan Jasmani, Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan, Universitas Garut
E-mail: hestyhyh@gmail.com[1], irwan.hermawan@uniga.co.id[2], angga15@uniga.co.id[3]

ABSTRAK

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di satuan pendidikan, termasuk Sekolah Menengah Pertama. Pembelajaran renang tidaklah mudah sama halnya dengan yang dialami oleh siswa-siswi kelas VII di SMPN 1 Cikajang. Tidak sedikit dari mereka yang mengalami kesulitan dalam belajar berenang, terutama pada renang gaya dada. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam hal ini yaitu Metode Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*/DI) dengan pendekatan Media Video. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar materi renang gaya dada pada siswa kelas VII A SMPN 1 Cikajang. Metode pembelajaran langsung melalui media video, sangat baik untuk meningkatkan hasil belajar renang gaya dada siswa kelas VII A SMPN 1 Cikajang. Dari hasil analisis yang diperoleh peningkatan dari setiap siklus mulai dari siklus I, siklus II dan siklus III. Hasil belajar renang gaya dada pada siklus I dalam kategori Baik adalah 7,40% jumlah siswa yang tuntas adalah 15 siswa. Pada siklus II terjadi peningkatan prosentase hasil belajar siswa dalam kategori Baik sebesar 33,3%, sedangkan siswa yang tuntas 23 siswa. Pada siklus III terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam kategori baik sebesar 48,1% sedangkan siswa yang tuntas 24 dari 27 siswa.

Kata Kunci: renang gaya dada; pembelajaran *direct instruction*; penelitian tindakan kelas; media video.

THE INFLUENCE OF DIRECT INSTRUCTION LEARNING METHODS THROUGH VIDEO MEDIA APPROACHES ON LEARNING OUTCOMES IN BREASTSTYLE SWIMMING

ABSTRACT

Physical education is one of the subjects in schools, including junior high schools. Learning to swim is not easy, as is the case with class VII students at SMPN 1 Cikajang. Where they still have many difficulties in learning to swim, especially in breaststroke swimming. One of the learning methods that can be used in this case is the Direct Instruction Method (Direct Instruction/DI) with the Media Video approach. This study aims to determine the effect of increasing learning outcomes in breaststroke swimming material in class VII A students of SMPN 1 Cikajang. The direct learning model assisted by video media is very good for improving learning outcomes in breaststroke swimming for class VII A students of SMPN 1 Cikajang. From the results of the analysis obtained a significant increase from cycle I, cycle II and cycle III. The results of learning to swim breaststroke in cycle I in the Good category was 7.40%, the number of students who completed was 15 students. In cycle II there was an increase in the percentage of student learning outcomes in the Good category of 33.3%, while 23 students who completed. In cycle III, there was an increase in student learning outcomes in the good category of 48.1%, while 24 out of 27 students completed.

***Keywords**; breaststroke swimming, direct instruction learning, class action research, video media.*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah proses ajar melalui aktivitas jasmani dan sekaligus pula sebagai proses ajar untuk menguasai keterampilan jasmani (Gustiawati *et al.* 2019). Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan sebuah inventasi jangka panjang dalam upaya meningkatkan mutu sumber daya manusia, oleh karena itu jasmani dan olahraga terus ditingkatkan dan dilakukan dengan kesabaran dan keikhlasan (Alit 2019). Selain itu, pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap, mental, emosional, spiritual, sosial) dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang (Hidayat *et al*. 2020). Pendidikan jasmani juga sebagai salah satu media atau alat yang penting dalam perkembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Pembelajaran aktivitas akuatik merupakan pembelajaran yang aktivitasnya dilakukan di air, pembelajaran aktivitas akuatik sangat tepat diberikan kepada siswa guna meningkatkan tujuan dari pembelajaran pendidikan jasmani.

Salah satu pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP yaitu tentang akuatik. Pembelajaran aktivitas akuatik adalah mata pelajaran wajib di sekolah dikarenakan sangat bermanfaat bagi siswa, dan sesuai dengan tujuan dari pembelajaran pendidikan jasmani (Pemdiansyah, Gani, and Nasution 2021). Pembelajaran akuatik diperlukan untuk pengetahuan tentang karakteristik pertumbuhan dan perkembangan siswa didik, prinsip-prinsip belajar gerak, materi yang akan diajarkan, metode atau pendekatan yang digunakan, serta pendukung lainnya agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang sudah ditetapkan (Hendrayuda 2018). Akuatik merupakan bentuk aktivitas air yang masuk dalam kegiatan olahraga. Dalam kegiatan olahraga akuatik memerlukan sarana dan prasarana yang khusus seperti: kolam renang, pelampung, alat pertolongan dan lain sebagainya.

Pembelajaran renang tidaklah mudah, sama halnya dengan yang dialami oleh siswa-siswi kelas VII di SMPN 1 Cikajang. Dalam mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani tentunya dibutuhkan konsontrasi yang baik dimana konsentrasi yang baik siswa lebih mudah menyerap dan mencerna pembelajaran dengak baik (Hermawan, Sonjaya, and Raswan 2022). Tidak sedikit dari mereka masih mengalami kesulitan dalam belajar berenang, salah satunya pada renang gaya dada. Renang gaya dada merupakan gaya renang yang paling sering digunakan saaat berenang, karena gerakannya mudah dikuasai, dan lebih santai saat berenang. Posisi tubuh stabil dan kepala dapat berada di luar air dalam waktu yang lama. Posisi tubuh pada gaya dada (breaststroke) yaiu mengapung, merentang lurus dengan posisi telungkup sejajar dengan air (Ryan, Cooper, and Tauer 2013). Gerakan tubuh meniru gerakan katak sedang berenang sehingga ada yang menyebut gaya katak. Renang gaya dada sering juga disebut renang gaya katak. Sebutan ini dikarnakan gerakan renang gaya dada menyerupai gerakan katak pada waktu berenang (Priana 2019). Pernapasan dilakukan ketika mulut berada di permukaan air, setelah satu kali gerakan tangan-kaki atau dua kali gerakan tangan kaki (Rizal Bastomi 2017). Kemampuan siswa yang terampil dalam berenang biasa menambah kepercayaan diri dalam bergaul. Selain itu renang juga dapat dijadikan sebagai alternative untuk perawatan atau terapi bagi yang cidera, terutama yang berkaitan dengan cidera persendian atau otot (Dinata *et al*. 2021) Siswa-siswi yang mengikuti pembelajaran renang gaya dada, menunjukan antusias mereka dalam mengikuti pembelajaran renang cukup tinggi, mengingat arti pentingnya penguasaan keterampilan renang bagi mereka. Akan tetapi, keterbatasan kemampuan guru dalam mendesain proses pembelajaran renang di kelas menyebabkan materi renang yang diberikan kurang dapat dipahami dengan baik dan hasil belajarnya pun juga kurang maksimal.

Mendemontrasikan pembelajaran bisa dengan melalui berbagai metode pembelajaran. Metode digunakan untuk menguji hipotesis untuk mengerahu pengaruh variabel bebas (perlakuan) dan untuk menguji perubahan yang diakibatkan oleh perlakuan dalam kondiai yang dikontrol secara ketat (Arifin, Permadi, and Pratiwi 2020). Media pembelajaran merupakan bagian penting ini membantu menentukan kesuksesan belajar. Guru harus memiliki kemampuan mengajar yang baik yang dapat mengoperasikan media pembelajaran yang menarik dan berinovasi sehingga dapat membuat pembelajaran terpusat untuk mendorong siswa dalam belajar (Cahyaningtias & Ridwan, 2021). Seorang guru Pendidikan Jasamani dituntut harus mampu mengembangkan berbagai macam metode pembelajaran dengan pendeketan media yang diterapkan pada pembelajaran praktik. Sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan berkualitas. *Direct Instruction* merupakan suatu metode pembelajaran yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan dekralatif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik, dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap selangkah demi selangkah (Iswara dan Sundayan 2021). Melalui metode pembelajaran *direct instruction*, peserta didik dapat memahami konsep tanpa terjadi miskonsepsi, karena guru akan mengarahkan secara langsung materi ajar yang akan dicapai oleh peserta didik (Arianti *et al*. 2017). Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam hal ini yaitu Metode Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*/DI) dengan pendekatan Media

Video. Media audio visual video merupakan jenis dari media pembelajaran, media video ini sangat membantu pendidik dalam menyampaikan materi yang sulit disampaikan dan sulit dipahami oleh peserta didik (Novita, Sukmanasa, dan Yudistira Pratama 2019). Perkembangan *Information and Communication Technology* dinilai dengan ilmu pengetahuan & teknologi yang begitu sangat pesat kemajuannya (Wicaksono, Duta, dan Utama 2022). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *direct instruction* terhadap hasil belajar gara renang dada pada siswa VII A SMPN 1 Cikajang.

METODE

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode Kuantitatif dengan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR).* Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk pencermatan dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas untuk meningkatkan suatu hal di mana guru telah menentukan fokus permasalahan, tindakan yang harus dilakukan, dan menentukan tingkat keberhasilan dari tindakan tersebut (Mashadi 2019). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2022 di Kolam Renang Club Tirta Setia (Asrama Militer Yonif Raider 303 Cibuluh Desa Sukatani Kecamatan Cisurupan Kabupaten Garut).

Penelitian ini dilakukan menggunakan tiga siklus dengan empat tahap yaitu: (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) observasi; dan (4) refleksi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas VII di SMPN 1 Cikajang yang terdiri dari 10 kelas. Sampel yang diambil yaitu dengan jumlah 27 orang. Secara umum teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan pemberian tes dan pengukuran melalui metode survei, yaitu peneliti mengamati secara langsung pelaksanaan tes di lapangan. Instrumen tes yang dilakukan yaitu:

Tabel 1. Ketangkasan renang gaya dada (psikomotor)

Penilaian Keterampilan Gerak					
Penilaian Proses				**Skor Akhir**	**Keterangan**
Sikap awal gerakan (Skor 3)	Sikap pelaksanaan renang gaya dada (Skor 4)	Gerakan lanjutan (Skor 3)	(Tes renang gaya dada) (Skor 8)		

Tabel 2. Perolehan nilai

Perolehan Nilai		**Klasifikasi Nilai**
Putera	***Puteri***	
….. < 30 detik	….. < 40 detik	Sangat Baik
31 – 40 detik	41 – 50 detik	Baik
41 – 50 detik	51 – 60 detik	Cukup
…… > 51 detik	…… > 61 detik	Kurang

Teknik pengumpulan data dengan metode survey, tes praktik, dan observasi lapangan. Data dianalisis menggunakan uji asumsi klasik, yaitu uji hipotesis, uji parsial (uji T), dan uji determinasi (R2).

HASIL PENELITIAN

1. Pra-siklus

   Sebelum peneleitian dilakukan observasi terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan renang gaya dada pada tahap pra-siklus. Tahap pra-siklus dilakukan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa sehingga dapat dipelajari lebih lanjut pada siklus berikutnya.

Tabel 3. Hasil belajar renang gaya dada sebelum penerapan metode pembelajaran langsung

Rentang Nilai	**Keterangan**	**Kriteria**	**Jumlah Anak**	**Persentase**
>80	Baik Sekali	Tuntas	0	0%
75 – 79	Baik	Tuntas	1	3,03%
70 – 74	Cukup Baik	Tuntas	2	7,40%

65 – 69	Cukup	Tuntas	5	18,5%
< 64	Kurang	Tidak Tuntas	19	70,3%
	Jumlah		27	100%

Berdasarkan hasil deskripsi rekapitulasi data awal diketahui 0% siswa memiliki kemampuan Baik Sekali, 0,03% siswa memiliki kemampuan Baik, 7,40% siswa memiliki kemampuan Cukup Baik, 18,5% memiliki kemampuan Cukup dan 70,3% memiliki kemampuan Kurang. Data tersebut menunjukkan sebelum diberikan tindakan dijelaskan bahwa mayoritas siswa belum menunjukkan hasil yang baik

2. Siklus I

Siklus I menunjukkan bahwa data tentang hasil presentase kemampuan siswa pada masing-masing pertemuan pada siklus I. Adapun data tersebut terlampir pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil belajar renang gaya dada setelah penerapan metode pembelajaran langsung tindakan 1

Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
>80	Baik Sekali	Tuntas	0	0%
75 – 79	Baik	Tuntas	2	7,40%
70 – 74	Cukup Baik	Tuntas	4	14,8%
65 – 69	Cukup	Tuntas	9	33,3%
< 64	Kurang	Tidak Tuntas	12	44,4%
	Jumlah		27	100%

Berdasarkan data, hasil belajar renang gaya dada siswa kelas VII A SMPN 1 Cikajang tahun ajaran 2022/2023 setelah diberikan tindakan menunjukkan 0% siswa memiliki kemampuan baik sekali, 7,40% siswa memiliki kemampuan Baik, 14,8% siswa memiliki kemampuan Cukup Baik, 33,3% siswa memiliki kemampuan Cukup, dan 44,4% siswa memiliki kemampuan kurang. Dari data siklus I diatas, hasil refleksi sebagai berikut: (1) jumlah dan frekuensi pertemuan pada siklus I menunjukkan hasil yang sesuai; (2) proses belajar telah sesuai RPP siklus I; (3) Motivasi siswa selama mengikuti proses belajar mengajar pada tindakan 1 meningkat 30%; (4) hasil pelaksanaan tindakan I belum maksimal.

3. Siklus II

Siklus II menunjukkan bahwa data tentang hasil presentase kemampuan siswa pada masing-masing pertemuan pada siklus II. Adapun data tersebut terlampir pada tabel berikut:

.

Tabel 5. Hasil belajar renang gaya dada setelah penerapan metode pembelajaran langsung tindakan 2

Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
>80	Baik Sekali	Tuntas	4	14,8%
75 – 79	Baik	Tuntas	9	33,3%
70 – 74	Cukup Baik	Tuntas	5	18,5%
65 – 69	Cukup	Tuntas	5	18,5%
< 64	Kurang	Tidak Tuntas	4	14,8%
	Jumlah		27	100%

Berdasarkan data, hasil belajar renang gaya dada siswa kelas VII A SMPN 1 Cikajang tahun ajaran 2022/2023 setelah diberikan tindakan menunjukkan 14,8% siswa memiliki kemampuan Baik Sekali, 33,3% siswa memiliki kemampuan Baik, 18,5% siswa memiliki kemampuan Cukup Baik, 18,5% siswa memiliki kemampuan Cukup dan 14,8% siswa memiliki kemampuan Kurang. Dari data siklus II diatas, hasil refleksi sebagai berikut: (1) jumlah dan frekuensi pertemuan pada siklus II menunjukkan hasil yang sesuai; (2) proses belajar telah sesuai RPP siklus II; (3) Motivasi siswa selama mengikuti proses belajar mengajar pada tindakan 1 meningkat 60%; (4) hasil pelaksanaan tindakan II meningkat.

4. Siklus III

Siklus III menunjukkan bahwa data tentang hasil presentase kemampuan siswa pada masing-masing pertemuan pada siklus III. Adapun data tersebut terlampir pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil belajar renang gaya dada setelah penerapan metode pembelajaran langsung tindakan 3

Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
>80	Baik Sekali	Tuntas	7	25,9%
75 – 79	Baik	Tuntas	13	48,1%
70 –74	Cukup Baik	Tuntas	0	0%
65 – 69	Cukup	Tuntas	4	14,8%
< 64	Kurang	Tidak Tuntas	3	11,1%
Jumlah			27	100%

Berdasarkan data, hasil belajar renang gaya dada siswa kelas VII A SMPN 1 Cikajang tahun ajaran 2022/2023 setelah diberikan tindakan menunjukkan 25,9% siswa memiliki kemampuan Baik Sekali, 48,1% siswa memiliki kemampuan Baik, 0% siswa memiliki kemampuan Cukup Baik, 14,8% siswa memiliki kemampuan Cukup, 11,1% siswa memiliki kemampuan Kurang. Dari data siklus III diatas, hasil refleksi sebagai berikut: (1) jumlah dan frekuensi pertemuan pada siklus III menunjukkan hasil yang sesuai; (2) proses belajar telah sesuai RPP siklus III; (3) Motivasi siswa selama mengikuti proses belajar mengajar pada tindakan III meningkat 80%; (4) hasil pelaksanaan tindakan III telah memenuhi target.

Hasil perbandingan dan ketuntasan belajar renang gaya dada setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode pembelajaran langsung dapat diketahui secara lengkap pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil perbandingan hasil belajar renang gaya dada sebelum dan setelah diberikan metode pembelajaran langsung siklus I, siklus II, dan siklus III

Rentang Nilai	Keterangan	Persentase			
		Data Awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III
90-100	Baik Sekali	0%	0%	14,8%	25,9%
80 – 89	Baik	3,03%	7,40%	33,3%	48,1%
70 - 79	Cukup Baik	7,40%	14,8%	18,5%	0%
60 – 69	Cukup	18,5%	33,3%	18,5%	14,8%
< 60	Kurang	70,3%	44,4%	14,8%	11,1%

Tabel 8. Hasil belajar renang gaya dada

Keterangan	Persentase			
	Data Awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Tuntas	8	15	23	24
Presentase Ketuntasan	29,6%	55,5%	85,1%	88,8%
Tidak Tuntas	19	12	4	3
Persentase Ketidak Tuntasan	70,3%	44,4%	14,8%	11,1%

PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan menunjukkan peningkatan terhadap hasil belajar renang gaya dada dengan metode pembelajaran langsung dari pra-siklus sampai siklus III. Disamping mempengaruhi peningkatan kemampuan renang gaya dada siswa, metode pembelajaran melalui metode Pembelajaran instruksi langsung juga berpengaruh terhadap pemahaman siswa terhadap teknik dasar renang gaya dada. Metode pembelajaran langsung merupakan salah satu cara untuk mengajar efektif karena siswa dapat memahami konsep

dan melakukan keterampilan gerak sesuai intruksi dari guru. Berdasarkan hal tersebut maka, metode *direct instruction* atau pembelajaran lansung dapat diterapkan pada mata pelajaran olahraga terukur dan ketangkasan, salah satunya yaitu pembelajaran renang gaya dada (Mabrur, Setiawan, and Mubarok 2021).

Hasil peningkatan pembelajaran renang gaya dada berhasil dicapai, hal ini terbukti dari tindakan siklus I, siklus II, dan siklus III. Pada siklus I, sebanyak 55,5% siswa berhasil tuntas (15 siswa) dan sebanyak 44,4% siswa tidak tuntas (12 orang). Setelah itu, peneliti melalukan analisis yang lebih detail terhadap siswa yang belum tuntas dan digunakan sebagai bahan refleksi untuk perbaikan pada siklus II. Siklus II sebanyak 85,1 % siswa tuntas (23 siswa) dan sebanyak 14,8% tidak tuntas (4 siswa). Peneliti melanjutkan tindakan untuk memenuhi target yang diharapkan sehingga data siklus II dijadikan bahan refleksi untuk perbaikan pada siklus III. Pada siklus III, sebanyak 88,8% siswa tuntas (24 siswa) dan sebanyak 11,1% tidak tuntas (3 siswa). Siswa yang belum mampu tuntas dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kendala keterbatasan fisik, kurangnya kemampuan dan keterampilan siswa juga kendala izin orang tua.

Pada penelitian terdahulu yang berkaitan dengan metode pembelajaran langsung yang dilakukan oleh Mulya Sari (Sari 2021) "Penerapan Pembelajaran Langsung Dalam Memfasilitasi Keterampilan Teknik Bermain Bola Basket Untuk Siswa Tunagrahita Kelas XI SMA lb-C". Bahwa proses pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran langsung (*Direct Intrection*) dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar renang gaya dada pada siswa kelas VII A SMPN 1 Cikajang.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian renang gaya dada yang terjadi peningkatan setiap siklus dari sebelum dan setelah diberikan metode pembelajaran langsung. Metode ini akan semakin baik apabila dilakukan penguatan materi. Kondisi awal diperoleh hasil ketuntasan belajar sangat kurang, kemudian kondisi akhir siklus mayoritas siswa telah mencapai kriteria tuntas. Dengan demikian, model pembelajaran langsung sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar renang gaya dada siswa kelas VII A SMPN 1 Cikajang.

Saran yang dapat diberikan yaitu 1) Guru hendaknya menerapkan model pembelajaran langsung pada proses pembelajaran yang menekankan pada keterampilan dasar bagi siswa. Melalui pembelajaran secara langsung, siswa dapat memperhatikan ujuk kerja, ataupun contoh gerakan yang didemonstrasikan oleh guru dan secara langsung siswa dapat mengimplementasikan gerakan yang diperagakan secara langsung. Dalam hal ini guru dapat langsung memberikan umpan balik terhadap kualitas ujuk kerja siswa. 2) Pemanfaatan media bantu dalam bentuk video proses pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran langsung diperlukan sebagai penguat

REFERENSI

Alit, I. G. A. N. (2019). Model Pembelajaran Direct Instruction Dengan Metode Demonstrasi Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Kelas Iii Semester I Tahun Pelajaran 2018/ 2019 Sd Negeri 22 Dauh Puri. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, *4*(1), 73. https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.932

Arianti, B. I., Sahidu, H., Harjono, A., & Gunawan, G. (2017). Pengaruh Model Direct Instruction Berbantuan Simulasi Virtual Terhadap Penguasaan Konsep Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, *2*(4), 159–163. https://doi.org/10.29303/jpft.v2i4.307

Cahyaningtias, V. P., & Ridwan, M. (2021). Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Motivasi. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, *4*(2), 55. https://doi.org/10.31602/rjpo.v4i2.5727

Dinata, K., Daniyantara, D., Hariadi, N., jumesam, J., & Jaya, P. (2021). Pengaruh Pembelajaran Audio Visual Terhadap Kemampuan Renang Gaya Dada. *Jurnal Porkes*, *4*(1), 14–18. https://doi.org/10.29408/porkes.v4i1.3433

Hendrayuda, V. (2018). *Pengembangan Model Pembelajaran Akuatik Di Sekolah Dasar Melalui Permainan Tradisional Lit-Litan*.

Hermawan, I., Sonjaya, A. R., & Raswan, M. S. (2022). Hubungan Antara Tingkat Kebugaran Jasmani Dengan Konsentrasi Belajar Pendidikan Jasamani Siswa. *Holistic Journal of Sport Education*, *1*(2), 52. https://doi.org/10.52434/hjse.v1i2.1947

Hidayat, H., Hendrayana, Y., Paramitha, S. T., & Permadi, A. A. (2020). EVALUASI PEMBELAJARAN PENJAS (ANALISIS KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN RENANG DI MTs SEKECAMATAN LELES KABUPATEN GARUT). *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, *19*(2), 103. https://doi.org/10.20527/multilateral.v19i2.8463

Mabrur, M., Setiawan, A., & Mubarok, M. Z. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Guling Depan Senam Lantai. *Physical Activity Journal*, *2*(2), 193.

https://doi.org/10.20884/1.paju.2021.2.2.4014

Mashadi, M. (2019). Peningkatan Perhatian dan Hasil Belajar PKn Materi Budi Pekerti melalui Metode Pembelajaran Talking Stick (Penelitian Tindakan Kelas Pada Peserta Didik Kelas I Semester 2 SDN Ngiyono Tahun Pelajaran 2015/2016). *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *5*(1), 109–115. https://doi.org/10.20961/jpi.v5i1.33816

Novita, L., Sukmanasa, E., & Yudistira Pratama, M. (2019). Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *© 2019-Indonesian Journal of Primary Education*, *3*(2), 64–72.

Pemdiansyah, Y., Gani, R. A., & Nasution, N. S. (2021). Persepsi Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Aktivitas akuatik. *Jurnal Penjakora*, *8*(1), 34. https://doi.org/10.23887/penjakora.v8i1.31186

Priana, A. (2019). Pengaruh Alat Bantu Latihan Pull Buoy Terhadap Prestasi Renang Gaya Dada. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, *3*(1), 9–14. https://doi.org/10.37058/sport.v3i1.745

RIZAL BASTOMI, M. (2017). Pengaruh Penerapan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Renang Gaya Dada (Studi Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, *6*(1), 5–9.

Ryan, Cooper, & Tauer. (2013). 済無No Title No Title No Title. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, *3*(1), 12–26.

Wicaksono, L., Duta, D., & Utama, P. (2022). *MULTILATERAL : Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga Pemanfaatan media pembelajaran berbasis information and communication technology selama pandemi covid-19 oleh guru pendidikan jasmani , olahraga dan kesehatan Utilization of information and communicati*. *21*(1), 16–30.